

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran kemampuan perawatan diri (*self care agency*) pada anak disabilitas (tuna grahita dan tuna netra) di SLB Negeri 1 Bantul maka dapat disimpulkan berikut :

1. Gambaran kemampuan perawatan diri (*self care agency*) pada anak disabilitas (tuna grahita dan tuna netra) di SLB Negeri 1 Bantul dalam kategori cukup sebanyak 38 anak (44,7%).
2. Berdasarkan hasil penelitian gambaran kemampuan perawatan diri (*self care agency*) pada anak disabilitas (tuna grahita dan tuna netra) berdasarkan kelas, mayoritas responden dari kelas anak tuna grahita dalam kategori baik sebanyak 29 anak (42,6%).
3. Berdasarkan hasil penelitian gambaran kemampuan perawatan diri (*self care agency*) pada anak disabilitas (tuna grahita dan tuna netra) berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki, kemampuan perawatan diri dengan kategori cukup sebanyak 24 anak (49%).
4. Berdasarkan hasil penelitian gambaran kemampuan perawatan diri (*self care agency*) pada anak disabilitas (tuna grahita dan tuna netra) berdasarkan usia, mayoritas responden berusia 6-11 tahun dengan kategori baik sebanyak 18 anak (48,6%), pada usia 12-16 mayoritas anak dengan kategori cukup sebanyak 19 anak (51,4%).

5. Berdasarkan hasil penelitian gambaran kemampuan perawatan diri (*self care agency*) pada anak disabilitas (tuna grahita dan tuna netra) berdasarkan pendidikan, mayoritas responden tingkat pendidikan SD dengan kategori cukup sebanyak 27 anak (50,9%).
6. Berdasarkan hasil penelitian gambaran kemampuan perawatan diri (*self care agency*) pada anak disabilitas (tuna grahita dan tuna netra) berdasarkan riwayat kesehatan dulu, mayoritas responden tidak memiliki riwayat kesehatan dulu dengan kemampuan perawatan diri cukup sebanyak 15 anak (52,22%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan perawatan diri (*self care agency*) pada anak disabilitas (tuna grahita dan tuna netra) di SLB Negeri 1 Bantul dalam kategori cukup sehingga pihak sekolah dapat meningkatkan pengembangan program pengajaran mengenai perawatan diri pada anak disabilitas (tuna grahita dan tuna netra) bekerja sama dengan orang tua dan tenaga kesehatan sehingga anak tuna grahita dan tuna netra dapat mampu untuk melakukan aktivitasnya secara mandiri.

2. Bagi Peneliti

Peneliti lebih memberikan perhatian khusus dalam hal kemampuan perawatan perawatan diri (*self care agency*) pada anak disabilitas (tuna grahita dan tuna netra) karena sangat bermanfaat bagi kesehatan.

3. Bagi Perawat

Perawat meningkatkan kesadaran terhadap perawatan diri (*self care*) pada anak disabilitas dengan cara membantu melatih kemandirian anak disabilitas sehingga kemampuan perawatan diri pada anak disabilitas dapat lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan total sampling dalam pengambilan sampel sehingga dapat meneliti semua anak disabilitas dan dapat meneliti lebih dalam kemampuan perawatan diri (*self care agency*) pada semua anak disabilitas berdasarkan Teori Orem.